

INTISARI

Angkutan umum perkotaan Trans Jogja adalah angkutan umum yang menggunakan sistem baru berbasis membeli pelayanan (*buy the service system*) yang berbeda dengan sistem lama yang berbasis setoran. *Buy the service system* adalah sistem yang tidak berbasis setoran. Sopir, pemilik bus dan petugas lainnya dibayar sesuai km layanan. Rencananya sistem yang baru ini juga dinamakan Trans Jogja dan melalui 6 rute, yaitu : 1A dan 1B, 2A dan 2B, 3A dan 3B. Tujuan dari penelitian ini untuk menghitung biaya operasi kendaraan yang harus dikeluarkan oleh organisasi bus patas untuk rute 3A dan 3B, serta menghitung nilai titik impas bus patas untuk rute 3A dan 3B.

Dalam penelitian ini digunakan metode biaya operasi kendaraan dengan metode *full cost* menurut standar Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Untuk penelitian ini digunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara survey langsung dan wawancara, sedangkan data sekunder didapat dari data yang telah ada dan diambil dari Dinas Perhubungan, Magister Sistem dan Teknik Transportasi Universitas Gadjah Mada, Kopata, dan juga PT. Hyundai motor.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan biaya operasi kendaraan didapatkan besarnya BOK untuk rute 3A sebesar Rp. 5213,33-bus:km. Sedangkan untuk rute 3B sebesar Rp. 5286,48-bus:km. Adapun nilai titik impas untuk rute 3A adalah terletak pada *load factor* 47,1294 %, sedangkan nilai